

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya pembelajaran alat musik gong gendang dengan irama *takitu* dengan metode meniru dan drill pada siswa siswi kelas V SDI Wae Nunung kabupaten Manggarai Timur ditempuh melalui tiga tahap, yakni :

Tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

1. Pada pertemuan ini, peneliti mengunjungi Bapak Kepala Sekolah SDI Wae Nunung di Sekolah untuk memberikan surat izin penelitian
2. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan alat musik Gong dan Gendang
3. Pada pertemuan ini, peneliti membagi 9 orang siswa dan siswi ke dalam satu kelompok
  - Tiga orang yang akan memainkan gendang
  - Satu orang siswi yang akan memainkan gong
  - Tiga orang siswa yang akan membantu memegang gong
  - Dua orang yang berperan sebagai penari *caci*
4. Pada pertemuan ini, peneliti melatih memainkan alat musik Gong dan Gendang dengan irama *Takitu*
5. Pada pertemuan ini, peneliti melatih memainkan alat musik Gong dan Gendang dengan irama *Takitu*

6. Pada pertemuan ini, peneliti melatih memainkan alat musik Gong dan Gendang dengan irama Takitu sekaligus memilih penari *caci*
7. Pementasan musik gong gendang dengan irama *takitu* sebagai alat musik pengiring tarian *caci*

Melalui teknik dasar bermain alat musik gong gendang dengan irama *takitu* siswa siswi dapat memahami teknik bermain alat musik gong dan gendang dengan baik dan benar. Dari cara menabuh gendang dan juga cara memukul gong pengaturan kekuatan, sudut pukulan, menghasilkan suara yang sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga dengan control keseimbangan iringan, siswa siswi dapat memahami peran ini dan menjaga konsistensi dalam menyediakan irama yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti melihat siswa dan siswi melakukan kerjasama yang erat dengan sesama pemain. selalu mendengarkan pemain yang lain, respons yang cepat dan tajam dan berusaha untuk mengikuti dan mendukung satu sama lain dalam menjaga kohesi dan kualitas musik yang dihasilkan.

siswa siswi tidak hanya memainkan alat musik gong gendang akan tetapi mereka tertarik untuk terus mempelajari alat musik ini dengan irama *takitu* dan irama yang berbeda yakni : irama *concong*, irama *ndundu ndake*, irama *kedendik*, dan irama *mbata*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan memainkan alat musik gong gendang melalui teknik dasar bermain alat musik gong gendang melalui metode Meniru dan Drill dalam 6 kali pertemuan dapat memberikan hasil yang baik serta relevan dengan kebutuhan para pemusik tarian *caci* di kampung Colol .

## **B. Saran**

Saran yang ingin di sampaikan peneliti saat ini, yakni :

1. Dalam melakukan teknik dasar bermain alat musik gong gendang untuk meningkatkan kemampuan serta semangat siswa untuk dapat memainkan alat musik gong gendang, perlu melakukan pendekatan yang mampu membangkitkan minat serta rasa ingin tahu agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti latihan
2. Pembelajaran menggunakan metode Meniru dan Drill perlu di terapkan oleh guru mata pelajaran. Karena melalui pembelajaran menggunakan metode Meniru dan Drill siswa dapat belajar dengan baik untuk bisa memainkan alat musik gong gendang .

